

A B S T R A C T

Larosa, Utusani. (1997). The Effectiveness of Reading Comprehension Teaching Techniques Used in SMU XI, Yogyakarta Municipality. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis was primarily conducted to give some suggestions to the English teachers, especially those who teach reading comprehension. The suggestions were especially related to the reading comprehension teaching techniques in the classroom. From the observation in the field it was discovered that there were four reading comprehension teaching techniques that were currently used in SMU XI, Yogyakarta Municipality, and those techniques were very interesting to learn.

In this thesis those techniques were compared to each other and then ranked based on their effectiveness. It meant that the most effective technique was ranked first, the second best came next and so on. Comparison among the techniques used was based on the fact that the sampling of the population had an equal level ability or homogeneous ability. This homogeneity was proved by counting the mean of the Original Final Exam Grades (Nilai Ebta Murni, NEM) of each class. The comparison among the four reading teaching techniques used in SMU XI, Yogyakarta Municipality was done in order to answer the problem whether or not there were significant differences among the four of them in the mean of the test scores.

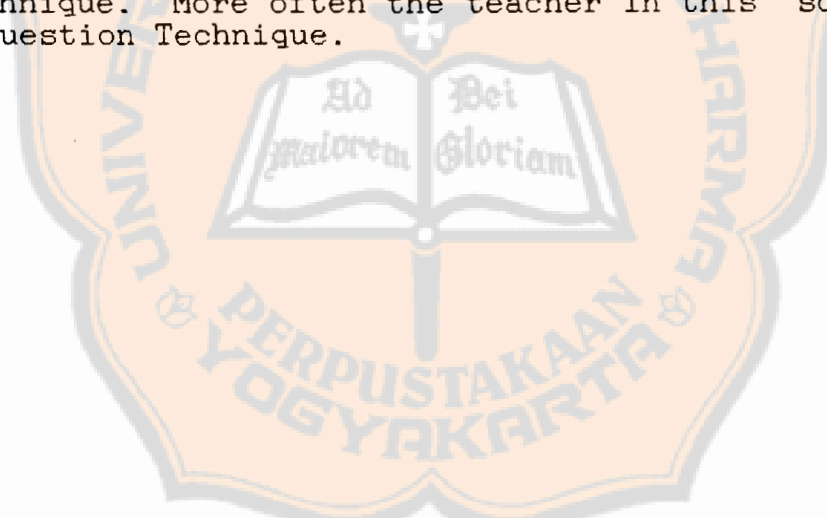
Some tools were used to collect and to present the data for this research. The main tool was a test. The test itself was preceded by a practice teaching in which each class received one of the four reading comprehension teaching techniques available. The same class obtained the same technique during the practice teaching and again they obtained that technique in the lesson preceded the test to collect the data. Table was the next tool that was used to organize and to present the data simultaneously.

The level of error acceptance in this research was ten percent, or using the $\alpha = .1$ value. The amount of samples were 156 students. They were divided into four classes in which every group consisted of 39, 38, 39, and 40 students consecutively.

The data in hand were then analyzed using the one-way analysis of variance (ANOVA). The usage of this formula was primarily caused by the fact that there were more than two independent variables means that was going to be compared. Then to analyze the homogeneity of variance, Levine Test would be used which resulted in 2-tail significance.

From the research, it was discovered that there were significant differences among the four reading comprehension teaching techniques used in SMU XI, Yogyakarta Municipality. This meant that the research hypothesis was accepted. From the four techniques, Survey, Question, Read, Recite, and Review Technique (SQ3R) was the most effective techniques among the four reading comprehension teaching techniques used in SMU XI. This came from the F ratio obtained from the test scores computation $F = 2.2380$. Compared with the F table at the level of α value, 0.1, $F = 2.08$, which was smaller, the F ratio was significant.

Some factors that enabled SQ3R technique to bring about a better result were that this technique followed a certain procedure in which the students could give attention to the reading material before, during and after the reading session. Another beneficial factor could be that the time for the research was also done between eight o'clock to a half past nine, while in one group the research was done between a quarter past ten to twelve o'clock. From the observation, however, rarely did the teacher use this kind of technique. More often the teacher in this school used After question Technique.



A B S T R A K

Utusani Larosa (1997). Tingkat Efektifitas Teknik Mengajar Membaca Komprehensif yang Digunakan di SMU XI, Kotamadya Yogyakarta: Sebuah Studi Kasus. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan utama untuk memberikan beberapa masukan kepada guru-guru bahasa Inggris, terutama kepada mereka yang mengajar keahlian membaca komprehensif. Masukan yang diberikan terutama berhubungan dengan teknik-teknik membaca komprehensif di dalam ruangan kelas. Dari hasil observasi di SMU XI, Kotamadya Yogyakarta didapati bahwa terdapat empat buah teknik mengajar membaca komprehensif yang saat itu digunakan disana dan teknik-teknik ini sangat menarik untuk dipelajari.

Dalam skripsi ini semua teknik mengajar membaca komprehensif yang saat ini dipakai dibandingkan satu sama lain dan ditentukan tingkat efektifitasnya. Dengan demikian, teknik yang paling efektif diletakkan di tempat pertama, yang kedua terbaik diletakkan di tempat kedua dan seterusnya, diurutkan sesuai tingkat efektifitasnya. Perbandingan antara teknik-teknik yang digunakan memungkinkan dengan kenyataan bahwa kemampuan rata-rata kelas-kelas peserta riset homogen. Homogenitas kelas-kelas tersebut akan dibuktikan dengan menghitung perbandingan nilai rata-rata Nilai Ehta Murni siswa-siswa per kelas. Riset ini diadakan dengan tujuan menjawab permasalahan tentang ada tidaknya perbedaan antara keempat teknik mengajar membaca komprehensif dalam hal efektifitasnya berdasarkan perhitungan nilai rata-rata tes.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dan menghitung data beberapa alat pengumpulan data penting digunakan. Alat yang paling berperan dalam riset ini adalah tes. Tes itu sendiri didahului dengan praktek mengajar dimana setiap kelas mendapat satu dari empat teknik mengajar membaca komprehensif yang tersedia. Kelas yang sama mendapat teknik yang sama sampai saat pengumpulan data melalui tes. Tabel adalah alat lain yang digunakan dalam riset ini. Tabel-tabel tersebut menampilkan data secara terorganisir agar mudah dimengerti.

Tingkat kesalahan yang bisa diterima dalam riset ini adalah sepuluh persen atau menggunakan tingkat $\alpha = 0,1$. Jumlah sampel untuk tes adalah 156 orang yang terbagi dalam empat kelas. Jumlah peserta dalam setiap kelas berturut-turut 39, 38, 39, dan 40 orang.

Data yang berhasil dikumpulkan, kemudian akan dianalisa dengan menggunakan rumus ANOVA searah (Analysis of Variance). Penggunaan rumusan perhitungan ANOVA searah didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah rata-rata kelompok

yang diteliti dan dibandingkan lebih dari dua grup. Kemudian untuk menganalisa variasi homogenitas akan digunakan Levene Test. Berdasarkan hipotesa yang dibuat, hipotesa pokok tentang perbandingan setiap nilai rata-rata kelas dianggap tidak sama bukan lebih besar atau lebih kecil.

Dari riset ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan diantara keempat teknik mengajar membaca koreprehensif yang digunakan di SMU XI, Kotamadya Jogjakarta. Dengan demikian hipotesa penelitian diterima dan hipotesa null ditolak. Dari keempat teknik, teknik Survey, Question, Read, Recite dan Review menghasilkan rata-rata terbaik dari keempat teknik yang diuji. Ini terlihat dari nilai F yang diperoleh dari perhitungan tes skor yaitu 2.2380 yang lebih besar dari F tabel pada tingkat $\alpha = 0.1$, yaitu F = 2.08.

Beberapa faktor yang mempengaruhi bagusnya hasil teknik mengajar SQ3R adalah runtutnya prosedur pengajaran dalam teknik ini mulai dari sebelum, selama dan sesudah membaca bahan bacaan. Faktor lain bisa jadi disebabkan karena waktu mengambil data dilaksanakan dipagi hari yaitu antara jam delapan sampai jam setengah sepuluh pagi. Sedangkan di salah satu kelas data diambil antara jam sepuluh lewat seperempat sampai jam dua belas siang. Akan tetapi dari observasi teknik SQ3R ini sangat jarang digunakan oleh guru di dalam kelas. Justru Teknik Pertanyaan Sesudah Membaca yang paling sering digunakan.